

Efek obat kumur yang mengandung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) terhadap Gingivitis secara klinis = The effect of mouthwash containing Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) on Gingivitis clinically

Rivanti Irmadela Devina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330690&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan penelitian eksperimental klinis ini menganalisis efek obat kumur temulawak terhadap gingivitis secara klinis. Enam puluh penderita gingivitis dibagi menjadi dua kelompok : berkumur dengan temulawak dan plasebo. Indeks plak (PII) dan Papilla Bleeding Index (PBI) diukur sebelum dan setelah berkumur, dua kali sehari selama empat hari. Nilai PII dan PBI pada kedua kelompok setelah berkumur lebih rendah daripada saat sebelum berkumur, secara statistik bermakna (uji T berpasangan; $p < 0,05$). Nilai PII dan PBI pada kelompok temulawak memiliki perbedaan yang bermakna dengan kelompok plasebo (uji T tidak berpasangan; $p < 0,05$). Berkumur dengan obat kumur yang mengandung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dapat menurunkan gingivitis.

.....The aim of this clinical experimental study is to analyze the effect of extract temulawak towards gingivitis clinically. Sixty patients gingivitis divided into two groups: rinsed using temulawak and placebo. Plaque index (PII) and Papilla Bleeding Index (PBI) were measured before and after rinsing, twice a day for four days. The PII and PBI score after rinsing in both groups were lower than before rinsing (paired T test; $p < 0,05$). The follow up PII and PBI score of control group were different significantly with the experiment group (independent T test; $p < 0,05$). Rinsing with temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) mouthwash can reduce gingivitis.